

**ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH
LAMONGAN**

**Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang
Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah
Lamongan**

SKRIPSI

Oleh:

AGUS TIAN DHIKO PRAMANA

NIM. 18680022



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU
INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH
LAMONGAN**

**Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang
Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah
Lamongan**

SKRIPSI

Oleh:

AGUS TIAN DHIKO PRAMANA

NIM. 18680022

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU
INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH
LAMONGAN**

**Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang
Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah
Lamongan**

SKRIPSI

Oleh:

Agus Tian Dhiko Pramana

NIM. 18680022

Telah Diperiksan dan Disetujui:

Tanggal: 16 Juni 2023

Pembimbing I



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng

NIP. 198502012019031009

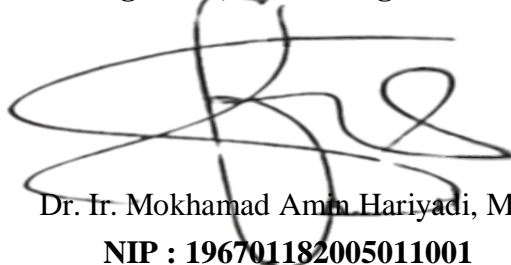
Pembimbing II



Mubasyiroh, M.Pd.I

NIP. 19790502201802012208

Mengetahui, Ketua Progam Studi



Dr. Ir. Mokhamad Amn Hariyadi, MT
NIP : 196701182005011001

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH LAMONGAN**

**Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang
Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah
Lamongan**

SKRIPSI

Oleh:

Agus Tian Dhiko Pramana

NIM. 18680022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada:

Jum'at, 16 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 198907212019031007
Anggota Penguji I : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 199107212019032014
Anggota Penguji II : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP. 198502012019031009
Anggota Penguji III : Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 19790502201802012208

Tanda Tangan

()
()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Progam Studi



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT
NIP : 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Tian Dhiko Pramana

Nim 18680022

Prodi : Perpustakaan dan Ilmu informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil Jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 16 Juni 2023

Pembuat pernyataan,



Agus Tian Dhiko Pramana

NIM. 18680022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi inidengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng dan Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing proses pengerjaanSkripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M dan Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam pengerjaanSkripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan banyak motivasi dan saran dalam masa perkuliahan serta
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, materi maupun spiritual sehinga penulis dapat merasakan pendidikan perkuliahan sampai akhir

8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah menyalurkan ilmu dan pengalamannya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan kedua sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan warna di masa-masa perkuliahan.
10. Luthfi Rofifah yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang diberikan hingga saat ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga Skripsi ini bias memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 16 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المخلص	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Ergonomi.....	11
2.2.2 Perpustakaan.....	14
2.2.3 Tata Ruang	16
BAB III	19

METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Alur Penelitian.....	19
3.2.1 Studi Literatur.....	19
3.2.2 Analisis Kebutuhan.....	20
3.2.3 <i>Action Research</i>	20
3.2.4 Uji Validitas dan Realibilitas	21
3.2.5 Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner	22
3.2.6 Rekomendasi dan Evaluasi	22
3.2.7 Kesimpulan dan Saran	23
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	23
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Sumber Data.....	24
3.7 Populasi dan Sampel.....	24
3.7.1 Populasi.....	24
3.7.2 Sampel.....	25
3.8 Pengumpulan Data.....	26
3.8.1 Observasi.....	26
3.8.2 Kuesioner	26
3.8.3 Studi Pustakaaan	29
3.9 Analisis Data	30
3.9.1 Uji Validitas	30
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.9.3 Mean	31
3.10 Tabel Penilaian	31
BAB IV.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33

4.1.2 Hasil Demografi Responden.....	36
4.1.3 Uji Validitas.....	37
4.1.4 Uji Reliabilitas	38
4.1.5 Hasil Evaluasi Rancang Bangun.....	39
4.1.6 Hasil Desain Rekomendasi Rancang Bangun.....	53
4.2 Pembahasan hasil analisis dengan perspektif islam	63
BAB V	67
PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Halaman Login HomebyMe.....	18
Gambar 2. 2: Tampilan beranda HomeByMe	18
Gambar 3. 1: Alur Penelitian.....	19
Gambar 3. 2: Blok Diagram Action research	20
Gambar 3. 3: Blok Diagram Uji Validitas dan Reliabilitas.....	21
Gambar 3. 4: Blok Diagram Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner	22
Gambar 4. 1: Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan.....	33
Gambar 4. 2: Data responden berdasarkan status.....	37
Gambar 4. 3: Data responden berdasarkan kelamin	37
Gambar 4. 4: Grafik pernyataan setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.....	41
Gambar 4. 5: Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi	42
Gambar 4. 6: Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC	43
Gambar 4. 7: Grafik pernyataan setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu.....	43
Gambar 4. 8: Grafik pernyataan setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari	44
Gambar 4. 9: Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk sejajar.	45
Gambar 4. 10: Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U	46
Gambar 4. 11: Grafik pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons diperpustakaan.....	46
Gambar 4. 12: Grafik pernyataan setuju disetiap meja baca diberi stopkontak	47
Gambar 4. 13: Grafik pernyataan setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan	48
Gambar 4. 14: Grafik pernyataan setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher di ruangan perpustakaan	48
Gambar 4. 15: Grafik pernyataan setuju loker terbuat dari besi.....	49
Gambar 4. 16: Grafik pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul	50
Gambar 4. 17: Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari kayu	50
Gambar 4. 18: Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi	51
Gambar 4. 19: Sebelum diberikan rekomendasi.....	54
Gambar 4. 20: Rekomendasi terkait pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi	55
Gambar 4. 21: Sebelum diberikan rekomendasi.....	56

Gambar 4. 22: Rekomendasi dari pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak ber ventilasi dan menggunakan AC ..	57
Gambar 4. 23: Sebelum diberikan rekomendasi.....	58
Gambar 4. 24: Rekomendasi dari pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U	59
Gambar 4. 25: Sebelum diberikan rekomendasi.....	60
Gambar 4. 26: Rekomendasi dari pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan	61
Gambar 4. 27: Sebelum diberikan rekomendasi.....	62
Gambar 4. 28: Rekomendasi pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Skala Likert	27
Tabel 3. 2: Kuesioner	27
Tabel 3. 3: Tabel Penilaian.....	32
Tabel 4. 1: Data Properti	34
Tabel 4. 2: Uji Validitas	38
Tabel 4. 3: Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 4: Data Hasil Pengisian Kuesioner	39
Tabel 4. 5: Analisis Data Kuesioner Evaluasi Mean Terkecil	52

ABSTRAK

Pramana, Agus Tian dhiko. 2023. **Analisis Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan Studi Tindakan (*Action Research*)**. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng (II) Mubasyiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: Tata ruang perpustakaan, Ergonomi, *Action research*

Penataan tata ruang perpustakaan yang baik merupakan faktor penting dalam merencanakan perpustakaan yang efektif. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan adalah mempertimbangkan lokasi strategis, struktur ruangan yang sesuai, keamanan, dan tata ruang yang baik. Tata ruang yang baik memberikan kesan luas dan tidak sempit, meningkatkan ketenangan dan ketentraman bagi pemustaka. Namun menurut beberapa pemustaka dan pustakawan, penataan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan bisa dibilang kurang rapi dan kurang menarik, ini membuat pemustaka merasa kurang puas. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi tiga aspek ergonomi analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan menggunakan metode *action research* dan membuat desain 3 dimensi hasil rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *action research*. Evaluasi *action research* mengungkapkan adanya tiga aspek dalam kuesioner, yaitu kenyamanan, psikologis, dan keamanan. Beberapa pernyataan yang mendapatkan nilai cukup Misalnya, pada aspek kenyamanan, pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi mendapatkan nilai 3,41. Pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC mendapatkan nilai 3,41. Pada aspek psikologis, pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U mendapatkan nilai 3,28.

ABSTRACT

Pramana, Agus Tian Dhiko. 2023. **Analysis of Library Space Design and Arrangement in the Lamongan Regional Library Department: An Action Research Study. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisors: (I) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.**

Keywords: Library space arrangement, Ergonomics, Action research.

Good library space arrangement is an important factor in planning an effective library. One of the efforts made by the Lamongan District Library Department is to consider strategic location, appropriate room structure, security, and good spatial arrangement. A well-designed space gives a sense of spaciousness and eliminates feelings of being cramped, enhancing tranquility and comfort for library users. However, according to some patrons and librarians, the library arrangement at the Lamongan District Library Department can be considered untidy and unappealing, which leaves patrons dissatisfied. The purpose of this research is to evaluate the results of three ergonomic aspects in the analysis of library space design at the Lamongan District Library Department using the action research method and create a 3D design of the planned library space at the Lamongan District Library Department. The method employed in this study is action research. The evaluation of action research revealed three aspects in the questionnaire, namely comfort, psychological, and security. Several statements obtained satisfactory scores. For example, in terms of comfort, the statement "I agree that the windows used in the library space should be ventilated" received a score of 3.41. The statement "I agree that the windows used in the library space should be non-ventilated and equipped with air conditioning" also received a score of 3.41. Regarding the psychological aspect, the statement "I agree that the layout of bookshelves in the library should be in a U shape" received a score of 3.28.

المخلص

برامانا، أغس تيان ديكو. ٢٠٢٣. تحليل تصميم وترتيب مساحة المكتبة في إدارة مكتبة إقليم لامونجان للدراسات التفاعلية (البحث العملي). رسالة جامعية. برنامج المكتبة وعلم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم للعلوم الإسلامية مالانج. مشرف الرسالة: (١) فيرما سهول بختيار، م. إنج (٢) مباشرة، م.ب.د.إ.

الكلمات الدالة: تصميم مساحة المكتبة، الإرجونوميا، البحث العملي.

إن تنظيم مساحة المكتبة بشكل جيد يعتبر عاملاً مهماً في تخطيط مكتبة فعالة. واحدة من الجهود التي تبذلها دائرة المكتبات المحلية في لامونجان هي مراعاة الموقع الاستراتيجي والهيكل الملائم للغرفة والأمان والتنظيم المناسب للمساحة. يوفر تنظيم المساحة الجيد انطباعاً واسعاً وليس ضيقاً، ويعزز الهدوء والراحة للقراء. ومع ذلك، وفقاً لبعض القراء وأمناء المكتبات، يمكن القول إن تنظيم المكتبة في دائرة المكتبات المحلية في لامونجان غير مرتب وغير جذاب، مما يجعل القراء يشعرون بعدم الرضا. هدف هذا البحث هو معرفة نتائج تقييم ثلاثة جوانب للإرجونوميا في تحليل تصميم وتنظيم مساحة المكتبة في دائرة المكتبات المحلية في لامونجان باستخدام طريقة البحث العملي وإنشاء تصميم ثلاثي الأبعاد لتصميم وتنظيم مساحة المكتبة في دائرة المكتبات المحلية في لامونجان. تم استخدام طريقة البحث العملي في هذا البحث. أظهر تقييم البحث العملي وجود ثلاثة جوانب في الاستبيان، وهي الراحة والنفسية والأمان. بعض العبارات التي حصلت على درجات كافية مثلاً، فيما يتعلق بالراحة، حصلت العبارة "موافق على استخدام نافذة تهوية في غرفة المكتبة" على درجة ٣,٤١. حصلت العبارة "موافق على استخدام نافذة غير مهواة واستخدام نظام التكييف في غرفة المكتبة" على درجة ٣,٤١. فيما يتعلق بالجانب النفسي، حصلت العبارة "موافق على ترتيب رفوف حفظ الكتب في المكتبة على شكل حرف U" على درجة ٣,٢٨.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah tempat di dalam gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku. Buku-buku ini biasanya disusun dengan rapi (Basuki, 1993). Dalam merencanakan bangunan atau ruang perpustakaan, penting untuk mempertimbangkan lokasi yang strategis untuk pendirian perpustakaan, struktur ruangan yang sesuai, keamanan ruangan, memperhatikan pertumbuhan perpustakaan di masa depan, serta memperhatikan unsur-unsur tata ruang dan desainnya. Menurut (Suwarno, 2011) Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi badan atau lembaga, satuan unit kerja yang bisa berdiri sendiri, Perpustakaan mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan yang berisi koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sebagai akibatnya mudah untuk dicari dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pemustaka.

Penyusunan ruang di dalam perpustakaan sangat penting. Dengan pengaturan yang baik, ruangan terlihat lebih lapang dan tidak terasa sempit. Selain itu, tata letak yang sesuai juga membantu kelancaran proses kerja sehingga menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan. Ini semua dapat diperoleh dari tata ruang yang baik dan teratur (Aryani & Armianti, 2021). Tata ruang perpustakaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perpustakaan, tata ruang yang baik dapat memberikan rasa yang lebih nyaman dan kepuasan bagi pemustaka perpustakaan, dengan adanya penataan ruang yang baik, maka diharapkan pemustaka menjadi lebih sering mengunjungi perpustakaan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kualitasnya. Hal-hal tersebut meliputi peremajaan koleksi,

peningkatan sistem layanan dan fasilitas, serta perhatian terhadap kenyamanan ruangan bagi pengunjung perpustakaan. Kenyamanan ruangan sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan di perpustakaan, seperti membaca, memilih buku, dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk mendesain ruang perpustakaan dengan sebaik mungkin, agar nyaman dan memberikan lingkungan yang sehat bagi pengunjung (Anisatun, 2019).. Oleh sebab itu, membangun perpustakaan harus sangat diperhatikan manfaat serta kenyamanan untuk pemustaka, dimana ini sesuai seperti Firman Allah subhanahu wa ta'ala. Pada Surat An-Nahl Ayat 80, yaitu:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْنُوفِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاءًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ (النحل: ٨٠)

Artinya. “Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)”.

Dalam tafsir Al-Muyassar (Mashudi, 2020) Pada lafad **بُيُوتِكُمْ سَكَنًا** Allah menjadikan bagi kalian melalui rumah-rumah kalian ketenangan dan ketentraman bersama keluarga kalian, ketika kalian tengah bermukim di kampung halaman sendiri, dan Dia juga menjadikan bagi kalian dalam safar kalian kemah-kemah dan tenda-tenda tinggi dari bahan kulit-kulit binatang ternak, yang ringan bagi kalian untuk mengangkutnya ketika kalian berpindah tempat, dan ringan bagi kalian untuk mendirikan ketika kalian memutuskan tinggal di suatu tempat setelah berpindah dari

satu tempat ke tempat lain. Dan dia juga menjadikan bagi kalian dari bulu-bulu domba, kulit-kulit unta dan kulit-kulit kambing perabotan yang kalian gunakan berupa kain-kain, pakaian-pakaian dan penutup-penutup, hamparan tikar, hiasan yang kalian nikmati hingga ajal dan waktu tertentu.

Sesuai penjabaran tersebut dalam ayat ini, Allah Subhaanahu wa Ta'aala memberikan tempat berlindung bagi manusia, demikian pula perpustakaan dapat menjadi tempat berlindung bagi mereka yang mencari pengetahuan, informasi, dan pemahaman yang lebih mendalam dan ayat tersebut menyebutkan bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aala memberikan tempat-tempat merenung. Dalam konteks perpustakaan, perpustakaan juga dapat menjadi tempat di mana seseorang dapat merenung, dan belajar dengan tenang. Oleh karena itu, disetiap membangun perpustakaan dan fasilitas di dalamnya harus memiliki manfaat dan memberikan rasa kenyamanan agar pemustaka dapat belajar serta mencari informasi dengan tenang dan nyaman.

Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan merupakan perpustakaan umum yang dibangun di pusat kota dan mudah untuk diakses, bangunan ini dibangun di pinggir jalan utama yang memudahkan pemustaka untuk menemukan dan mengunjungi perpustakaan tersebut. Bangunan dan desain perpustakaan ini terdapat satu gedung perpustakaan yang terdiri dari dua lantai, taman yang cukup luas, tempat parkir kendaraan, dan musala yang besar. Hal tersebut sama seperti pada perpustakaan umum/daerah yang dibangun di berbagai daerah di Indonesia, namun yang membedakan di sini adalah tidak terdapat begitu banyak pemustaka yang mengunjungi perpustakaan, sedangkan kabupaten Lamongan sendiri juga terdapat tempat-tempat sekolah maupun universitas swasta, ini seharusnya menjadi poin plus. Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan memiliki pustakawan yang cukup banyak yang berjumlah 40 pustakawan. Berdasarkan survei pra-penelitian tak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan PKL

atau Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2020, menurut beberapa pemustaka dan pustakawan, penataan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan bisa dibilang kurang rapi dan kurang menarik, ini membuat pemustaka merasa kurang puas dengan Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Dari segi penataan fasilitas dan desain di dalamnya kurang adanya penataan pada perabotan dan tempat baca dan membuat pemustaka tidak betah berkunjung dan berlama-lama di dalam perpustakaan.

Menurut (Suwarno, 2011) Penataan ruang perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek. Untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruang yang menarik dan fungsional. Sehingga di dalam permasalahan tersebut perlu adanya pembaharuan desain bangun ruang perpustakaan, dengan harapan dari perubahan desain tersebut, dapat meningkatkan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Proses perancangan tata ruang perpustakaan melibatkan partisipasi aktif dari pengunjung dan pustakawan perpustakaan. Dalam penelitian ini, penting untuk memperhatikan elemen ergonomi yang berhubungan dengan kenyamanan dan efisiensi penggunaan ruangan. Selain itu, terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus peneliti dalam merancang tata ruang yang optimal (Van Eerd, 2010). Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan bagian lain dalam suatu sistem, serta profesi yang menerapkan teori, prinsip, data, dan metode untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kinerja sistem secara keseluruhan. Dalam hal ini, kita ingin memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan perpustakaan dari segi kenyamanan, psikologi pengunjung, dan keamanan materi perpustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan. Metode ini melibatkan percobaan ide-ide dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu dengan tujuan mengatasi masalah yang ada. Penelitian tindakan memeriksa masalah yang muncul di masyarakat dan mencoba mencari solusi yang tepat di lapangan (Jomsriprasert, 2021). Setelah melakukan *action research*, penelitian akan dilanjutkan dengan memberikan saran perbaikan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Sehingga tidak hanya dititik beratkan pada analisis desain bangun ruang, tetapi juga diberikan saran perbaikan mengenai penataan perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian:

- 1) Bagaimana hasil evaluasi tiga aspek ergonomi analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan menggunakan metode *action research*.
- 2) Bagaimana desain dan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hasil evaluasi tiga aspek ergonomi analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan menggunakan metode *action research*.
- 2) Untuk membuat desain 3 dimensi hasil rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat adanya penelitian adalah sebagai berikut:

Harapannya, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan menjadi sarana bagi peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka, terutama di bidang perencanaan tata ruang perpustakaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dalam menyusun panduan tata ruang yang diberikan kepada pengunjung, terutama dalam merancang tata letak perpustakaan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam upaya untuk menjaga batasan ruang lingkup penelitian ini, berikut adalah batasan masalah yang telah ditentukan:

- 1) Peneliti hanya meneliti tiga aspek rancang bangun tata ruang perpustakaan, aspek kenyamanan, aspek psikologis, dan aspek keamanan.
- 2) Peneliti mendesain dengan menggunakan website HomeByMe.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini berisikan penelitian-penelitian terdahulu serta teori yang menjadi tinjauan dan dasar dari penelitian ini. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, pengertian dari analisis tata bangun ruang perpustakaan dan penjelasan mengenai metode *action research*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisikan uraian tentang rancangan dan alur penelitian. Bab ini berisikan jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini dipaparkan hasil penelitian berupa uraian, tabel, atau grafik. Selanjutnya dilakukan pembahasan yang mana peneliti melakukan pemaknaan terhadap hasil penelitian yang dalam hal ini merupakan hasil analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Setelah itu akan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai saran perbaikan tata ruang perpustakaan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini akan berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai analisis rancang bangun tata ruang memiliki tujuan untuk mengukur dan mengevaluasi keefektifan desain bangunan dan ruang. Meskipun penelitian semacam ini masih jarang dilakukan, terdapat beberapa penelitian serupa yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Pondok Pesantren Riyadul Falah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat (Winoto & Rustikasari, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana perpustakaan di Pesantren Riyadul Falah dirancang dan dibangun. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan, yang melibatkan pengamatan, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan tata ruang perpustakaan di Pesantren Riyadul Falah memiliki beberapa aspek fungsional. Pertama, lokasi perpustakaan berada di sebelah ruang kelas dan depan ruang pengajar MTs dan SMK. Ruang perpustakaan memiliki luas 3,85 m x 5 m. Beberapa peralatan yang ada di perpustakaan antara lain rak buku, meja baca, meja sirkulasi, dan kipas angin. Material yang digunakan dalam elemen-elemen ruang perpustakaan terbuat dari kayu, seperti pintu dan ventilasi. Pintu perpustakaan menggunakan satu pintu, tetapi jendela di ruang perpustakaan tidak memiliki ventilasi. Selain itu, lantai perpustakaan menggunakan keramik. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar melakukan beberapa perbaikan dalam aspek fungsional. Pertama, perluasan ruang perpustakaan agar pengunjung merasa lebih leluasa. Selain itu, elemen-elemen ruang perpustakaan sebaiknya terbuat dari logam,

bukan kayu. Hal ini dikarenakan kayu rentan terhadap kerusakan dan pelapukan, yang dapat merusak koleksi buku.

Kemudian penelitian yang berjudul *Desain Tata Ruang Baca Perpustakaan yang Ramah, Memenuhi Kenyamanan dan Keamanan* (Ali, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan desain tata ruang baca yang bisa menjadi alternatif untuk membuat perpustakaan menjadi lebih hidup dan menyenangkan, serta memberikan rasa nyaman dan aman bagi para pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi literatur yang mencari bahan bacaan dengan judul yang serupa, metode lapangan yang melibatkan peneliti untuk langsung mengamati dan menerapkan konsep di lokasi yang diteliti, serta metode bimbingan dari dosen sebagai panduan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dalam layanan perpustakaan, sehingga menciptakan ruangan yang ramah, nyaman, dan aman bagi para pengunjung.

Ketiga adalah penelitian yang berjudul *Kesejahteraan Psikologi (Psychological Wellbeing) Ditinjau Dari Teknik Desain Arsitektur Ruang* (Wiradita, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana desain arsitektur ruangan mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis seseorang. Metode yang digunakan adalah desk research dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan analisis terhadap informasi dan data yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik desain arsitektur ruangan memiliki pengaruh terhadap kondisi kesehatan mental, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan psikologis dan kesehatan fisik seseorang. Kondisi kesehatan mental yang baik dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang.

Keempat adalah penelitian yang berjudul *Analisis Peningkatan Fasilitas Keamanan Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan*

Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Di Era New Normal (Romadhona & Tafrikhuddin, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan fasilitas keamanan di perpustakaan FK-KMK UGM untuk memastikan keamanan pengunjung di era new normal. Penelitian ini juga ingin mengetahui jenis fasilitas keamanan yang digunakan di perpustakaan FK-KMK UGM untuk menjaga keamanan pengunjung di era new normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang menggambarkan situasi dan kondisi. Hasil penelitian ini akan mengungkap upaya adaptasi yang dilakukan oleh perpustakaan, seperti menyediakan layanan daring dan luring, serta fasilitas keamanan tambahan seperti tempat cuci tangan, pengukuran suhu, dan hand sanitizer yang tersedia di setiap ruangan. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan kesehatan pengunjung perpustakaan FK-KMK UGM di era new normal.

Kelima adalah penelitian yang berjudul Peta Virtual 3d Perpustakaan Universitas Lampung (Pribadi, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa Universitas Lampung dalam mendapatkan informasi tentang tata letak gedung perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yang terdiri dari 6 tahap yaitu konsep, desain, pengumpulan materi, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Hasil penelitian ini adalah pembuatan replika gedung perpustakaan dalam bentuk tiga dimensi (3D) menggunakan software SketchUp, serta penggunaan teknologi realitas virtual (*virtual reality*) untuk menggambarkan gedung beserta fasilitas di Rektorat Universitas Lampung. Dengan menggunakan teknologi ini, mahasiswa dapat mengakses informasi tentang tata letak gedung perpustakaan secara interaktif dan mendapatkan pengalaman virtual yang lebih mendalam.

Berdasarkan kelima penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah bahwa semua penelitian tersebut melibatkan rancang bangun perpustakaan sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari desain tata ruang perpustakaan yang dilakukan. Selain itu, salah satu penelitian juga menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Namun, terdapat perbedaan pada objek penelitian yang diteliti. Pada kelima penelitian di atas, objek penelitian mencakup perpustakaan di pondok pesantren, aspek kenyamanan perpustakaan, aspek keamanan perpustakaan, dan pembuatan perpustakaan tiga dimensi (3D). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada perpustakaan daerah dan perbaikan desain menggunakan website HomeByMe. Dengan demikian, meskipun terdapat persamaan dalam tujuan penelitian dan penggunaan metode, perbedaan utama terletak pada objek penelitian yang diteliti oleh peneliti tersebut.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ergonomi

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem, serta profesi yang mempraktekan teori, prinsip, data, dan metode dalam perancangan untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahan, dan keterampilan manusia.

Kata "ergonomi" berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "Ergos" yang berarti bekerja, dan "Nomos" yang berarti hukum alam. Secara sederhana, ergonomi dapat diartikan sebagai studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya di tempat kerja. Dalam ergonomi, aspek manusia dan lingkungan kerjanya dianalisis dari segi anatomi, fisiologi, psikologi, manajemen, serta desain atau perancangan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan

lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik manusia, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan keselamatan dalam bekerja. (Nurmianto, 1996).

Ergonomi, juga dikenal sebagai faktor manusia, merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan unsur-unsur lain dalam suatu sistem. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan manusia dan kinerja keseluruhan sistem dengan menerapkan teori, prinsip, data, dan metode tertentu. Praktik ergonomi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan sehari-hari tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan kerja (Pamungkas, 2020). Fokus utama dari ergonomi berkaitan dengan pemikiran manusia pada mendesain peralatan, fasilitas, dan lingkungan yang dibuat manusia, yang dipergunakan pada banyak sekali aspek kehidupannya.

Dalam ergonomi perpustakaan ada beberapa aspek, namun fokus penelitian ini hanya mengambil tiga aspek yaitu:

1) Aspek Kenyamanan

Kenyamanan sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Ketika seseorang merasa nyaman dalam bekerja, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Beberapa faktor yang harus dipenuhi untuk menciptakan kenyamanan adalah pencahayaan yang cukup, jalur sirkulasi yang memadai, dan pertukaran udara yang lancar, dan lain sebagainya. Selain nyaman untuk membaca, penting juga bahwa ruang perpustakaan memberikan kenyamanan dalam berinteraksi antara pemustaka. Ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan memfasilitasi kolaborasi antara pemustaka (Wismonowati, 2012).

2) Aspek Psikologis

Tata ruang yang nyaman dalam sebuah ruangan memiliki dampak positif pada kesehatan mental individu, terutama dalam merangsang emosi positif. Aspek psikologis sangat penting dalam menciptakan nilai-nilai positif, dan tata ruang yang sesuai dapat menghasilkan perasaan bahagia bagi penggunanya (Wiradita, 2016). Namun, ruang perpustakaan yang dibuat secara sembarangan atau tanpa memperhatikan faktor-faktor seperti tinggi meja kerja atau lemari penyimpanan dapat memiliki dampak negatif. Misalnya, meja kerja yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menyebabkan postur tubuh yang tidak baik saat bekerja, sedangkan lemari penyimpanan yang terlalu tinggi bisa menyulitkan seseorang untuk mencapai benda yang dibutuhkan. Dengan demikian, penting untuk memperhatikan tata ruang yang sesuai dan memperhatikan faktor-faktor ergonomi agar ruang perpustakaan dapat memberikan kenyamanan dan mendukung kesehatan fisik dan mental penggunanya.

3) Aspek Keamanan

Keamanan ruangan di perpustakaan melibatkan berbagai faktor yang berkaitan dengan keselamatan fisik manusia, tanda-tanda peringatan, bangunan, dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keamanan pemustaka, beberapa faktor keamanan perlu diperhatikan. Pertama, perpustakaan harus dirancang dengan keamanan yang memperhatikan pemustaka dari segala usia, termasuk anak-anak. Misalnya, ujung meja, lemari, dan rak buku harus dibuat tumpul agar menghindari kemungkinan terjadinya luka serius. Selain itu, penggunaan rak berbahan dasar logam dapat mencegah pertumbuhan jamur dan serangan rayap. Selanjutnya, keamanan ruangan perpustakaan dapat ditingkatkan

dengan menggunakan teknologi seperti kamera pengawas (CCTV), alat pengunci yang efektif, serta tanda petunjuk dan peringatan yang jelas. Selain itu, penting juga untuk menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher sebagai langkah pencegahan kebakaran (Ali, 2014). Dengan memperhatikan faktor-faktor keamanan tersebut, diharapkan ruang perpustakaan dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi semua pemustaka.

Tujuan utama ergonomi adalah mempelajari tentang batasan-batasan interaksi antara manusia dan lingkungan sekitar, baik interaksi secara jasmani maupun secara psikologis.

- 1) Meningkatkan kesehatan fisik serta mental melalui upaya pencegahan serta penyakit dampak kerja, menurunkan beban kerja fisik dan mental, mengupayakan kenaikan pangkat serta kepuasan kerja.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas kontak sosial, mengelola dan mengkoordinir kerja secara tepat guna menaikkan kualitas.

2.2.2 Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata "pustaka" yang berarti buku atau kitab. Dengan penambahan awalan "per" dan akhiran "an", kata tersebut menjadi "perpustakaan" yang artinya adalah tempat yang menyimpan koleksi bahan pustaka. Awalnya, perpustakaan terkenal sebagai tempat yang berisi kumpulan buku. Namun, seiring perkembangan zaman, perpustakaan tidak hanya menyimpan buku-buku, tetapi juga koleksi digital seperti Ebook, Skripsi, dan Video.

Perpustakaan adalah sebuah fasilitas umum yang menyediakan sumber bacaan bagi masyarakat. Istilah "umum" di sini mengacu

pada semua orang tanpa terkecuali. Tujuan utama perpustakaan adalah meningkatkan minat membaca bagi semua orang (Maulida, 2015).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 berisi sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
- 2) Koleksi perpustakaan merujuk kepada berbagai bentuk informasi seperti karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang disimpan dalam beragam media dan memiliki nilai pendidikan. Koleksi ini dikumpulkan, diproses, dan disediakan untuk akses pengguna.
- 3) Koleksi nasional mencakup semua karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang telah diterbitkan atau tidak diterbitkan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, dan dimiliki oleh perpustakaan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Jadi, dengan adanya undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah instansi yang sangat penting dan bukan hanya sekadar bangunan tempat penyimpanan buku. Perpustakaan merupakan tempat atau gudang pengetahuan, sumber informasi yang berharga yang membuka jendela ke masa lalu dan menjadi dasar untuk perencanaan dan penelitian di masa depan. Perpustakaan

memiliki karakteristik universal, artinya siapa pun, berapapun usianya, dan apapun pekerjaannya dapat belajar dan mencari informasi di perpustakaan. Perpustakaan ada di mana-mana, baik di desa maupun di kota, meskipun dengan variasi jenis, ukuran, dan kualitas yang berbeda-beda (Saleh & Komalasari, 2014).

2.2.3 Tata Ruang

Tata ruang sendiri memiliki arti yaitu tata (cara) dan ruang (tempat) atau istilah lainnya yaitu cara bagaimana bisa mengatur ruang tersebut agar terlihat lebih rapi dan teratur sehingga nyaman ataupun indah untuk dilihat (Suwarno, 2011). Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, bahwa gedung perpustakaan harus memenuhi standar yaitu:

1. Luas bangunan gedung perpustakaan paling sedikit 0,008 m² per kapita dan bersifat permanen yang memungkinkan pengembangan fisik secara berkelanjutan.
2. Gedung perpustakaan memenuhi standar konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomik, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektif dan efisien.
3. Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.

Standar ruang perpustakaan juga diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, yang berisi:

1. Ruang perpustakaan paling sedikit memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien, dan estetik.

2. Setiap perpustakaan wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi, dan sarana pelayanan perpustakaan.
3. sarana ruang penyimpanan koleksi paling sedikit berupa perabot yang sesuai dengan bahan perpustakaan yang dimiliki.

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang berisi Tata Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kegiatan penyelenggaraan penataan ruang meliputi pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang. Dari sini peneliti dapat menyimpulkan tata ruang sangat penting dalam mendesain ruangan, karena ini memengaruhi kenyamanan pengguna ketika memasuki sebuah ruangan.

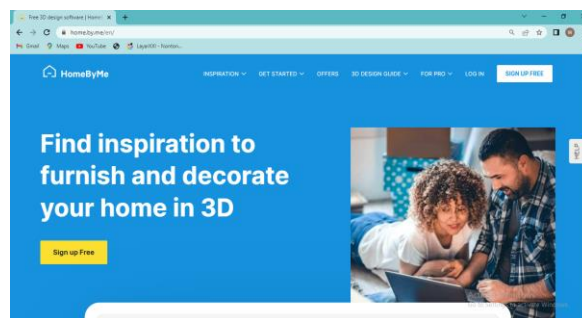
Menurut Lasa HS (2005) menyatakan bahwa: “dalam menyusun sebuah konsep tata ruang perlu memperhatikan azas-azas tata ruang sebagai berikut”:

1. Azas jarak, yaitu suatu susunan tata ruang yang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak paling dekat.
2. Azas rangkaian kerja, yaitu suatu tata ruang yang menempatkan tenaga dan alat-alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan.
3. Azas pemanfaatan, yaitu tata susunan ruang yang memanfaatkan ruangan sepenuhnya.

2.2.4 Aplikasi

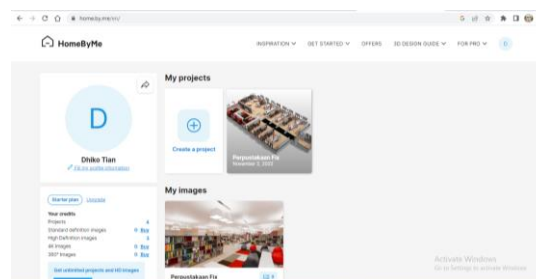
HomeByMe adalah aplikasi pembuat desain bangun ruang dan interior tiga dimensi (3D) HomeByMe adalah solusi desain interior yang membantu menemukan inspirasi untuk perabotan dan dekorasi

ruangan maupun bangunan. Guna untuk membayangkan dan memvisualisasikan berbagai konfigurasi dekorasi dan tata letak ruangan sebelum membuat keputusan akhir untuk membeli barang baru atau mengatur ulang ruang. Desain tiga dimensi (3D) adalah gambar yang dirender tiga dimensi (3D), yang mengilustrasikan tata letak properti. Ini mencakup detail desain, furnitur, dan aksesoris serta pelapis dan tekstur lantai dalam bentuk tiga dimensi (3D). Melihat properti dalam 3D menghidupkannya dan memungkinkan memvisualisasikan ruang dengan cara yang lebih realistis. Dengan HomeByMe, pengguna dapat melihat properti langsung dari atas atau memiringkan dan memutar denah untuk melihatnya dari sudut yang berbeda (homebyme, 2022). Gambar di bawah adalah tampilan website HomeByMe:



Gambar 2. 1: Halaman Login HomebyMe

Source: <https://home.by.me/en/>



Gambar 2. 2: Tampilan beranda HomeByMe

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

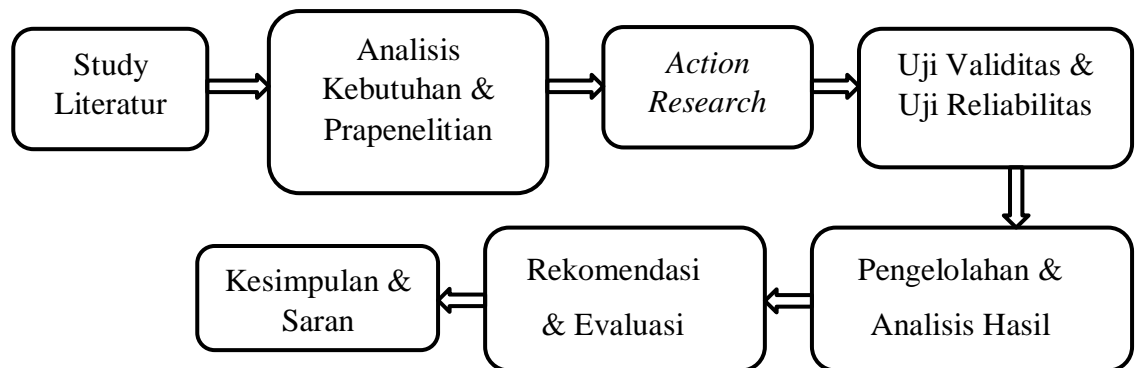
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menjelaskan fenomena. Data numerik ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah mengumpulkan data dalam bentuk angka, setelah itu data tersebut diproses dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

3.2 Alur Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini melibatkan 6 tahapan yang mencakup studi literatur, analisis kebutuhan, uji validitas dan reliabilitas, penelitian tindakan (*Action Research*), pengolahan dan analisis data dari kuesioner, serta kesimpulan dan rekomendasi. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.



Gambar 3. 1: Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan alur penelitian tersebut:

3.2.1 Studi Literatur

Pada tahap pertama ini, peneliti melakukan studi literatur berkaitan dengan konsep yang digunakan pada penelitian ini.

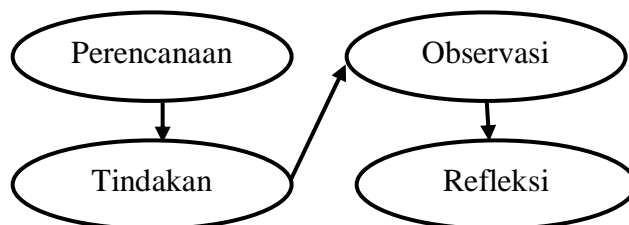
3.2.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahap kedua penelitian ini, dilakukan analisis kebutuhan yang mencakup penentuan variabel penelitian, populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, serta pelaksanaan survei pra-penelitian.

Sebelum melakukan perencanaan, dilakukan survei pra-penelitian yang melibatkan wawancara tidak terstruktur dengan pustakawan dan pemustaka. Kegiatan pra-penelitian ini didasarkan pada observasi dan wawancara langsung di lapangan. Pra-penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi perpustakaan, termasuk pengaturan ruang perpustakaan yang nyaman bagi pemustaka.

3.2.3 Action Research

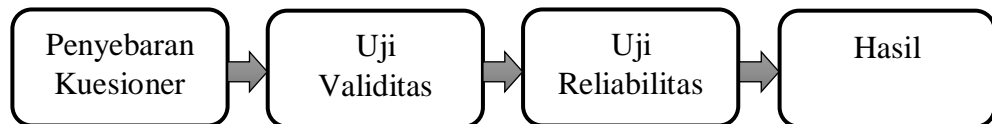
Setelah kuesioner dapat dikatakan layak, selanjutnya adalah melakukan *Action Research*. Desain *Action Research* yang digunakan peneliti menggunakan model spiral. Model spiral menekankan proses siklus yang bergerak di luar rencana awal untuk perubahan. Model spiral juga menekankan meninjau kembali rencana awal dan merevisi berdasarkan siklus awal penelitian (Jomsriprasert, P. 2021).



Gambar 3. 2: Blok Diagram Action research

3.2.4 Uji Validitas dan Realibitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan tahap ketiga setelah analisis kebutuhan adalah uji validitas dan reliabilitas. Pada tahap ini, dilakukan proses untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. 3: Blok Diagram Uji Validitas dan Reliabilitas

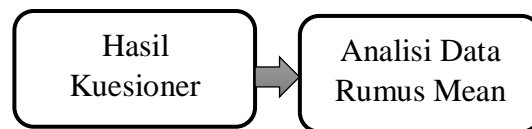
Berdasarkan diagram alir yang terdapat pada tahap ini, uji validitas dan reliabilitas dimulai dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Setelah kuesioner diisi oleh responden, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dianggap akurat atau valid (Darma, 2021).

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian validitas menggunakan analisis *Product Moment Pearson* dengan menggunakan perangkat lunak analisis data SPSS. Hasil pengujian akan memberikan nilai (r hitung) untuk setiap item instrumen penelitian. Kevalid-an instrumen penelitian dapat dikonfirmasi jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan instrumen dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Instrumen

penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari tingkat signifikan (0,5) (Darma, 2021).

3.2.5 Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner

Penelitian akan melanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data yang terkumpul dari kuesioner. Untuk lebih memperjelasnya, tahap ini menggambarkan proses yang sama seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.4.



Gambar 3. 4: Blok Diagram Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner

Sesuai dengan diagram blok 3.4, pengolahan dan analisis data dari kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis mean, di mana nilai rata-rata dari setiap pernyataan dihitung menggunakan rumus mean. Dengan demikian, informasi tentang rata-rata dari setiap pernyataan secara keseluruhan dapat diperoleh.

3.2.6 Rekomendasi dan Evaluasi

Setelah menyelesaikan pengolahan dan analisis data, langkah selanjutnya adalah tahap rekomendasi dan evaluasi. Evaluasi pada tahap ini melibatkan penilaian terhadap desain tata ruang berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada tahap sebelumnya. Evaluasi ini akan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul serta aspek-aspek yang dianggap kurang oleh responden. Dengan demikian, dari hasil evaluasi tersebut, akan diberikan rekomendasi perbaikan untuk desain tata ruang dengan mempertimbangkan bagian-bagian yang menjadi permasalahan.

3.2.7 Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menyusun kesimpulan dan memberikan saran. Pada tahap ini, dilakukan analisis data untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian dan memberikan saran yang relevan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan yang berlokasi di alamat Jalan Jaksa Agung Suprpto No.65, Beringin, Tumenggungan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2022 dan berlangsung hingga penelitian selesai.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Rahmadi, 2011) Subjek penelitian merujuk pada entitas baik dalam bentuk objek maupun individu yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari sejumlah pustakawan dan beberapa pemustaka yang terlibat di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Sejalan dengan itu, (Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, objek penelitian dalam hal ini adalah rancangan tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Peneliti juga menetapkan variabel terkait aspek tata ruang, termasuk kenyamanan, aspek psikologis, serta aspek keamanan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara

sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Nasution & Pd, 2016).

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu pra-penelitian dan kuesioner penelitian. Kedua instrumen tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Pra-penelitian digunakan untuk menilai pemahaman pemustaka terhadap aspek-aspek tata ruang perpustakaan, sedangkan kuesioner penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam desain tata ruang Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan.

Kuesioner akan dibagikan dua kali yang mana kuesioner pertama dibagikan ketika tata ruang belum mengalami perubahan penataan (siklus I). Kemudian Kuesioner ke dua akan dibagikan ketika rancang bangun tata ruang sudah dibuat (siklus II).

3.6 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Indrianto & Supono, 2013). Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil observasi, dan penyebaran kuesioner kepada pemustaka perpustakaan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merujuk pada data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder digunakan sebagai pendukung bagi data primer, beberapa contoh data sekunder tersebut meliputi literatur dan dokumen lain yang berkaitan dengan desain tata ruang perpustakaan.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi memiliki arti sebagai total keseluruhan unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diestimasi (Singarimbun & Efendi, 2005). Karena subjek pada penelitian ini adalah pemustaka dan sebagian pustakawan, maka populasi disini adalah jumlah pemustaka dan sebagian pustakawan yang memiliki kartu anggota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Staf Pelayanan Perpustakaan inas Perpustakaan Daerah Lamongan pada tanggal 1 September 2021, terdapat 1500 pemustaka dan pustakawan yang memiliki kartu anggota tersebut. Sehingga jumlah tersebut yang dianggap sebagai populasi pada penelitian ini

3.7.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat jalannya penelitian. Dalam penelitian, sampel merupakan representasi dari populasi yang telah disebutkan sebelumnya. Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0,01)}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0,01)}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 15,00}$$

$$n = \frac{1500}{16,00}$$

$$n = \frac{1500}{16,00}$$

$n = 93,75$ dibulatkan jadi 94.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *margin of error* (diatur sebesar 10%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dari populasi sebesar 1500 pustakawan dan pemustaka diperoleh sampel sebanyak 94 pustakawan dan pemustaka. Agar lebih memudahkan peneliti dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mana pemilihan anggota sampel didasarkan pada tujuan penelitian (Hardani dkk., 2020). Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rancang bangun tata ruang perpustakaan dan mendesain perpustakaan Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Sehingga semua pemustaka yang memiliki kartu anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dapat menjadi sampel pada penelitian ini.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan guna untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi perpustakaan secara langsung, agar dapat memperkuat data penelitian.

3.8.2 Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan penyebaran daftar pernyataan yang didasarkan pada instrumen penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) tingkatan pengukuran, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju, sebagaimana yang ditampilkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1: Skala Likert

Skala Likert					
Skala Ukur	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Nilai	1	2	3	4	5

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kuesioner yang akan disampaikan kepada responden, berikut ini merupakan contoh kuesioner penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai kekurangan yang kemudian akan digunakan dalam perencanaan sesuai dengan desain penelitian dan diikuti dengan perbaikan (Winoto & Rustikasari, 2018).

Tabel 3. 2: Kuesioner

No	Variable	Indikator	Pernyataan
1.	Aspek Kenyamanan	pencahayaannya yang cukup, tata letak, jalur sirkulasi	Setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.

No	Variable	Indikator	Pernyataan
1.	Aspek Kenyamanan	yang memadahi, pertukaran udara yang lancar.	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi.
			Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC.
			Setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu.
			Setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari.
2.	Aspek Psikologis Pengguna	Tata ruang yang kondusif memberikan dampak positif bagi kesehatan mental individu terutama pada rangsangan emosi.	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk Sejajar.

No	Variable	Indikator	Pernyataan
2.	Aspek Psikologis Pengguna	Tata ruang yang kondusif memberikan dampak positif bagi kesehatan mental individu terutama pada rangsangan emosi.	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U.
			Setuju tempat duduk menggunakan spons diperpustakaan.
			Setuju disetiap meja baca diberi stopkontak.
			Setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan.
3.	Aspek Keamanan	Keamanan yang berhubungan dengan fisik manusia, rambu-rambu, bangunan dan lingkungan.	Setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau <i>fire extinguisher</i> di ruangan perpustakaan.
			Setuju loker terbuat dari besi.
			Setuju sudut meja baca dibuat tumpul.
			Setuju rak buku dibuat dari kayu.
Setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi.			

3.8.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan merujuk pada proses mengumpulkan data dengan mencari informasi dalam bahan pustaka yang terkait atau relevan dengan topik penelitian (Purwono, 2008). Bahan pustaka tersebut dapat berupa buku, artikel, tesis, disertasi, dan dokumen ilmiah lainnya. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), validitas instrumen berarti instrumen tersebut mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dianggap valid jika nilai korelasi (r) antara instrumen dengan variabel yang diukur memiliki nilai minimal 0,2. Jika semua pernyataan pada instrumen memiliki nilai korelasi di bawah 0,2, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah sample

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

x : Angka mentah untuk variabel x

y : Angka mentah variabel y

3.9.2 Uji Reliabilitas

Sesuai dengan (Sugiyono, 2011), uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana skor yang diperoleh oleh individu akan konsisten jika mereka diperiksa kembali menggunakan tes yang sama, namun pada kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, digunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[11 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir yang valid

$\sum si^2$: Jumlah varian skor butir

st^2 : Varian skor total

3.9.3 Mean

Analisis data merupakan salah satu tahap penting setelah data telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis data deskriptif. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menghitung nilai rata-rata dari setiap pernyataan menggunakan rumus Mean.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner

n : Jumlah responden

3.10 Tabel Penilaian

Setelah mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan, perlu mengetahui skala jawaban dari setiap pernyataan responden. Skala tersebut digunakan untuk menentukan tabel penilaian, sehingga hasil analisis dapat dikategorikan sebagai tinggi atau rendah. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan skala penilaian:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Skala Penilaian

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka rentang skala di penelitian ini adalah 0,8. Sehingga tabel penilaiannya adalah seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3: Tabel Penilaian

No	Skor	Kategori
1	4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
2	3,43 – 4,23	Tinggi
3	2,62 – 3,42	Cukup
4	1,81 – 2,61	Rendah
5	1,00 – 1,80	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan

Perpustakaan Umum Kabupaten Lamongan merupakan lembaga perpustakaan yang pertama kali didirikan pada tahun 1986. Selanjutnya, pada tahun 2007, status lembaga Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Lamongan berubah menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan. Pada tahun 2016, lembaga Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan berubah menjadi Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan dan Dinas Kearsipan Daerah Kabupaten Lamongan. Lebih jelasnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan yang terletak di jalan Jaksa Agung Suprpto No.65, Beringin, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214 dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1: Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan memiliki koleksi yang terdiri dari beberapa jenis, antara lain fiksi (novel, cerpen), nonfiksi (ensiklopedia, buku panduan, buku referensi), buku anak-anak, buku teks, buku sejarah, koran, audiovisual, e-book, arsip, dan dokumen bersejarah. Fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan saat ini meliputi taman, tempat ibadah, dan bangunan berlantai 2. Setiap lantai dilengkapi dengan kamar mandi dan wifi. Selain itu, terdapat ruang-ruang dan tempat baca yang dilengkapi dengan beberapa properti pendukung untuk tugas dan belajar para pemustaka. Informasi lebih lengkap mengenai properti yang tersedia di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan dapat ditemukan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4. 1: Data Properti

Data Properti		
No	Properti	Jumlah
1	Loker	5
2	Komputer	7
3	Printer	2
4	Sofa Kecil	28
5	Rak Buku	30
6	Meja	14
7	Kursi	62
8	Meja Lobby	1
9	Kipas Angin	2
10	Lampu	20
11	AC (<i>Air Conditioner</i>)	4
12	Jendela	20
13	Jam	1
14	<i>fire extinguisher</i>	1

Data Properti		
No	Properti	Jumlah
15	Pintu	8
16	<i>Wastafel</i>	1
17	Keset Kaki	2
18	Gorden jendela	10

b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan

- Visi

Terwujudnya kejayaan lamongan yang berkeadilan

- Misi

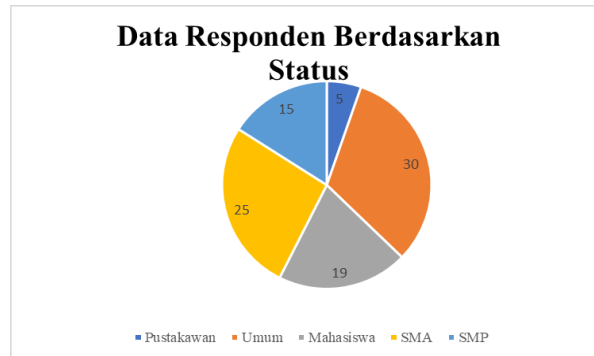
1. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dengan mengoptimalkan berbagai potensi serta sektor unggulan, pengetahuan industri kecil dan menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up).
2. Mencetak sumber daya manusia yang unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif, daya saing, dan berakhlakul karimah dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.
3. Membangun infrastruktur yang mantap, merata, dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung serta kelestarian lingkungan.
4. Menciptakan kehidupan bermasyarakat yang religius, berbudaya, aman, dan tentram dalam relasi yang seimbang antara berbagai komponen dengan tidak meninggalkan kearifan lokal masyarakat dan stakeholder pembangunan.
5. Menghadirkan tata kelola pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis digital, dan bebas korupsi dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

4.1.2 Hasil Demografi Responden

Penelitian ini merupakan suatu studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan angka-angka statistika. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat menjalani PKL di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan. Tata ruang perpustakaan memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan bagi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan nyaman dan aman. Namun, peneliti menghadapi masalah di mana beberapa pemustaka dan pustakawan merasa tidak nyaman dengan rancang bangun tata ruang Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan melibatkan responden yang terdiri dari pemustaka dan sebagian pustakawan. Peneliti membutuhkan 94 responden dari pemustaka dan pustakawan Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan untuk menganalisis rancang bangun tata ruang perpustakaan tersebut.

Demografi responden dipilih menggunakan metode pengambilan sampel acak, tanpa ada kriteria khusus dalam pemilihan responden. Data responden yang diambil mencakup pemustaka dan sebagian pustakawan. Pengumpulan data responden dilakukan selama sekitar 1 bulan, dengan uji coba awal melibatkan 30 responden dan dilanjutkan dengan uji data sebanyak 94 responden. Berikut ini adalah presentasi data responden yang telah dikumpulkan:

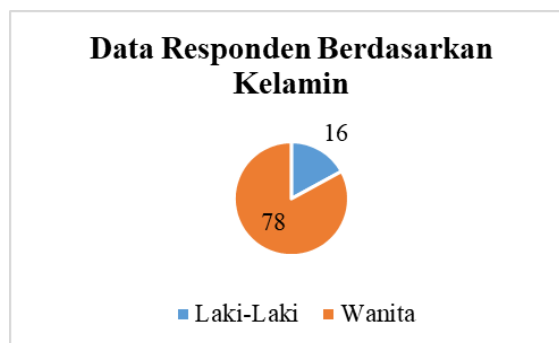
1. Data Responden Berdasarkan Status



Gambar 4. 2: Data responden berdasarkan status

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

2. Data Responden Berdasarkan Kelamin



Gambar 4. 3: Data responden berdasarkan kelamin

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

4.1.3 Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai uji untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu data yang digunakan dalam penelitian (Janna, 2021). Suatu data yang diuji validitasnya dapat dikatakan sebagai data valid apabila memenuhi 2 syarat. Syarat pertama yaitu nilai signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05. Syarat kedua dari uji validitas adalah nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat 3 aspek yang akan diuji validitasnya yaitu aspek kenyamanan, aspek

psikologis, dan aspek keamanan. Terdapat 94 responden yang telah menjawab kuesioner yang diberikan, dengan demikian diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2006. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2: Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi		Keterangan
		r-Hitung	r-Tabel	
Aspek Kenyamanan	X1.1	0,795	0,2006	Valid
	X1.2	0,679	0,2006	Valid
	X1.3	0,647	0,2006	Valid
	X1.4	0,799	0,2006	Valid
	X1.5	0,851	0,2006	Valid
Aspek Psikologi	X2.1	0,884	0,2006	Valid
	X2.2	0,705	0,2006	Valid
	X2.3	0,875	0,2006	Valid
	X2.4	0,840	0,2006	Valid
	X2.5	0,855	0,2006	Valid
Aspek Keamanan	X3.1	0,862	0,2006	Valid
	X3.2	0,830	0,2006	Valid
	X3.3	0,757	0,2006	Valid
	X3.4	0,868	0,2006	Valid
	X3.5	0,790	0,2006	Valid

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai r-hitung yang diperoleh untuk semua indikator yang terdapat pada aspek kenyamanan, psikologis dan keamanan memiliki nilai lebih dari 0,2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terkait aspek kenyamanan, aspek psikologi dan aspek kemanan bersifat valid.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran yang menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Widi, 2011). Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing aspek yang digunakan didalam penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan melihat nilai Cronbach's Alpha. Jika pada saat pengujian nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,5 maka data dikatakan sebagai data yang reliabel dan dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4. 3: Uji Reliabilitas

Aspek	Cronbach's Alpha	Standard Cronbach's Alpha	Keterangan
Kenyamanan	0,798	0,500	Reliabel
Psikologis	0,888	0,500	Reliabel
Keamanan	0,876	0,500	Reliabel

4.1.5 Hasil Evaluasi Rancang Bangun

Peneliti membagikan kuesioner dan mengumpulkan data agar mempermudah proses evaluasi. Lebih jelasnya mengenai data hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.4.

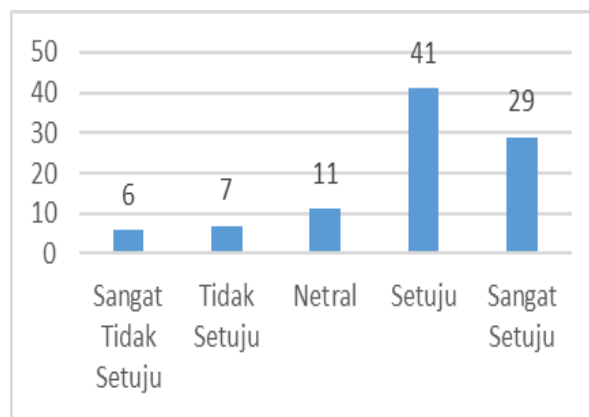
Tabel 4. 4: Data Hasil Pengisian Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS	
Aspek Kenyamanan							
1	Setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.	6	7	11	41	29	362
2	Setuju jendela yang digunakan	11	11	20	32	20	321

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS	
2.	di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi.	11	11	20	32	20	321
3	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC.	11	14	20	23	26	321
4	Setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu.	3	7	22	33	29	360
5	Setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari.	5	6	13	39	31	367
Aspek Psikologis							
6	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk Sejajar.	5	6	13	36	34	370
7	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U.	5	17	31	28	13	309
8	Setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan.	6	14	28	35	11	313
9	Setuju disetiap meja baca diberi stopkontak.	2	8	16	40	27	363
10	Setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan	6	5	16	40	27	359
Aspek Keamanan							
11	Setuju ada alat pemadam api	5	5	28	34	22	345

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS	
11.	ringan (APAR) atau <i>fire extinguisher</i> di ruangan perpustakaan.	5	5	28	34	22	345
12	Setuju loker terbuat dari besi.	5	10	31	34	14	324
13	Setuju sudut meja baca dibuat tumpul.	9	14	24	27	20	317
14	Setuju rak buku dibuat dari kayu.	4	7	22	36	25	353
15	Setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi.	6	7	23	37	21	342

- a. Grafik pernyataan setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan



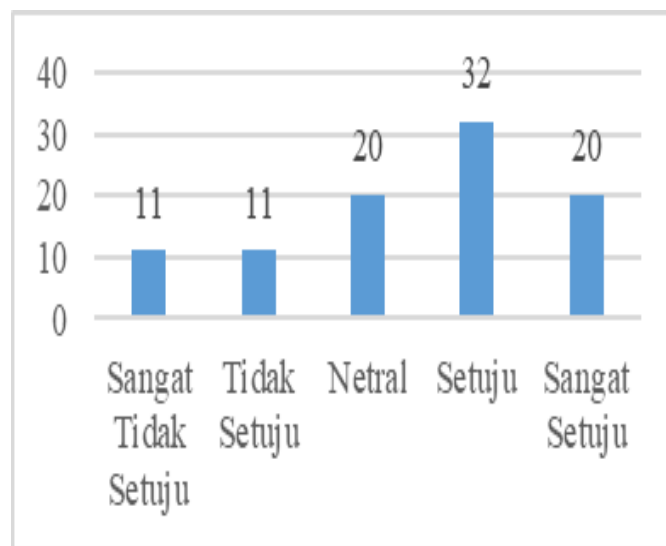
Gambar 4. 4: Grafik pernyataan setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.4 mengenai pernyataan tentang ruang baca perpustakaan yang berada di tengah perpustakaan, terdapat 29

responden yang sangat setuju, 41 responden yang setuju, 11 responden yang netral, 7 responden yang tidak setuju, dan 6 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.

- b. Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi

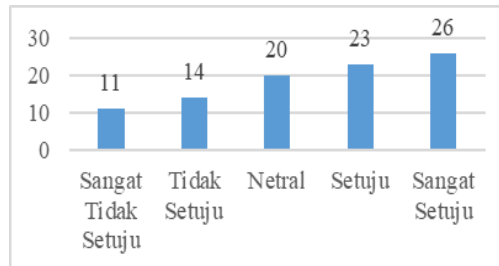


Gambar 4. 5: Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.5 mengenai pernyataan tentang penggunaan jendela yang berventilasi di ruang perpustakaan, terdapat 20 responden yang sangat setuju, 32 responden yang setuju, 20 responden yang netral, 11 responden yang tidak setuju, dan 11 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju penggunaan jendela yang berventilasi di ruang perpustakaan.

- c. Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC

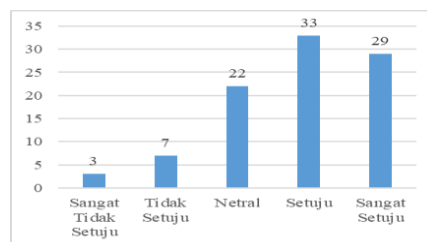


Gambar 4. 6: Grafik pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.6 terkait pernyataan mengenai penggunaan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC di ruang perpustakaan, terdapat 26 responden yang sangat setuju, 23 responden yang setuju, 20 responden yang netral, 14 responden yang tidak setuju, dan 11 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju penggunaan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC di ruang perpustakaan.

- d. Grafik pernyataan setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu

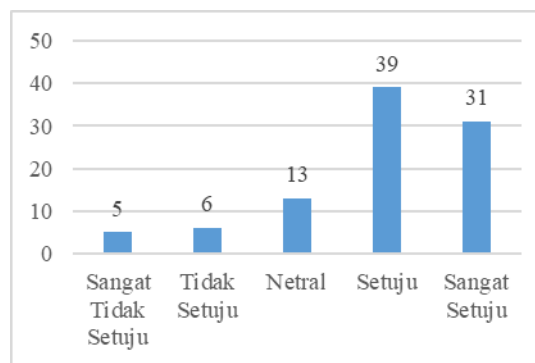


Gambar 4. 7: Grafik pernyataan setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.7 terkait pernyataan mengenai penggunaan banyak lampu untuk pencahayaan perpustakaan, terdapat 29 responden yang sangat setuju, 33 responden yang setuju, 22 responden yang netral, 7 responden yang tidak setuju, dan 3 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan penggunaan banyak lampu untuk pencahayaan perpustakaan. Namun, terdapat sepuluh responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Selanjutnya, peneliti juga menanyakan alasan dari responden yang tidak setuju, dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan terlalu banyak lampu dapat meningkatkan suhu ruangan.

- e. Grafik pernyataan setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari



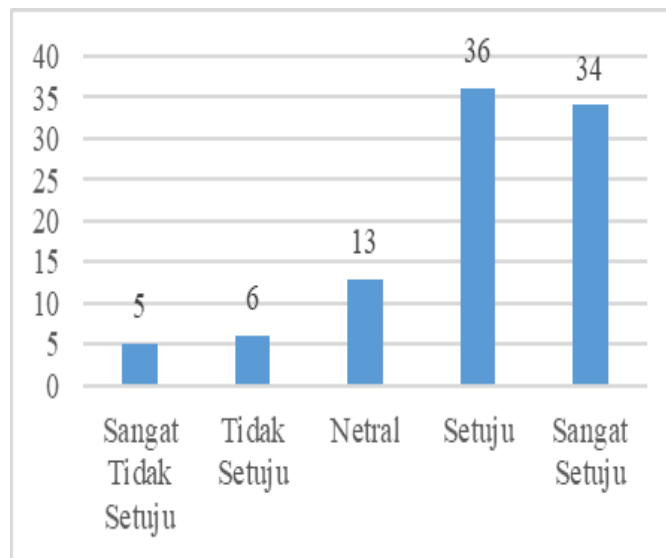
Gambar 4. 8: Grafik pernyataan setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.8 terkait pernyataan mengenai penggunaan cahaya alami dari cahaya matahari untuk pencahayaan, terdapat 31 responden yang sangat setuju, 39 responden yang setuju, 13 responden yang netral, 6 responden yang tidak setuju, dan 5 responden

yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan penggunaan cahaya alami dari cahaya matahari untuk pencahayaan.

- f. Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk sejajar

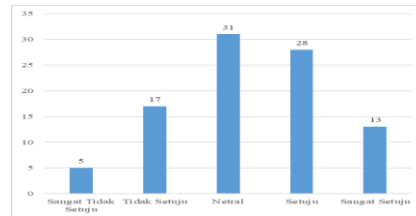


Gambar 4. 9: Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk sejajar.

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.9 terkait pernyataan mengenai tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan yang dibuat berbentuk sejajar, terdapat 34 responden yang sangat setuju, 36 responden yang setuju, 13 responden yang netral, 6 responden yang tidak setuju, dan 5 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan yang dibuat berbentuk sejajar.

- g. Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U

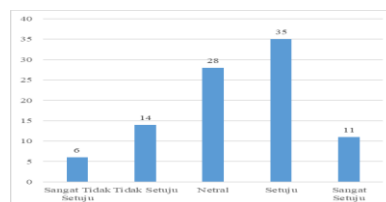


Gambar 4. 10: Grafik pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data pada Gambar 4.10 terkait pernyataan mengenai tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan yang dibuat berbentuk U, terdapat 13 responden yang sangat setuju, 28 responden yang setuju, 31 responden yang netral, 17 responden yang tidak setuju, dan 5 responden yang sangat tidak setuju. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap netral terkait tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan yang dibuat berbentuk U.

- h. Grafik pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons diperpustakaan

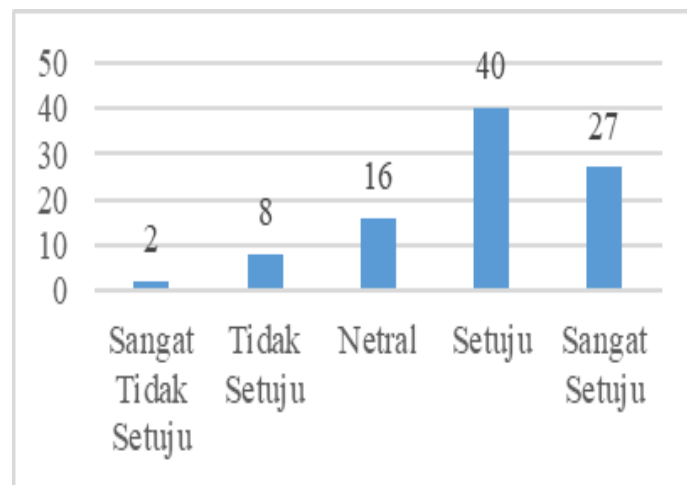


Gambar 4. 11: Grafik pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons diperpustakaan

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Gambar 4.11 mengenai pernyataan tentang penggunaan spons pada tempat duduk di perpustakaan, terdapat 11 responden yang sangat setuju, 35 responden yang setuju, 28 responden yang netral, 14 responden yang tidak setuju, dan 6 responden yang sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan penggunaan spons pada tempat duduk di perpustakaan.

i. Grafik pernyataan setuju disetiap meja baca diberi stopkontak

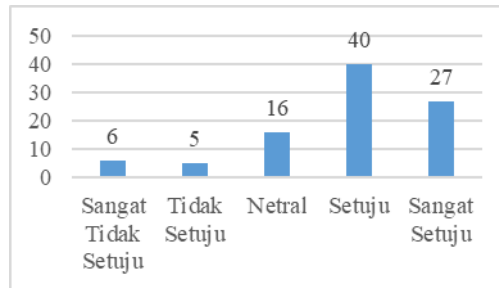


Gambar 4. 12: Grafik pernyataan setuju disetiap meja baca diberi stopkontak

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Gambar 4.12 mengenai pernyataan tentang pemberian stopkontak pada setiap meja baca, terdapat 27 responden yang sangat setuju, 40 responden yang setuju, 16 responden yang netral, 8 responden yang tidak setuju, dan 2 responden yang sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pemberian stopkontak pada setiap meja baca.

j. Grafik pernyataan setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan

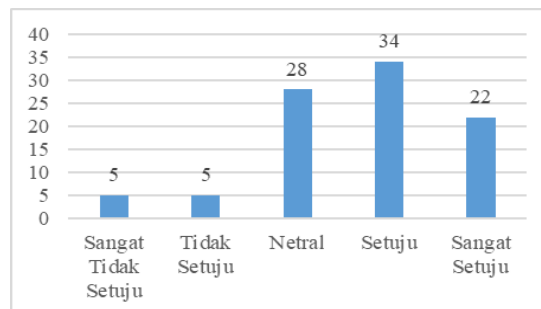


Gambar 4. 13: Grafik pernyataan setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Gambar 4.13 mengenai pernyataan tentang tempat duduk meja baca yang berhadap-hadapan, terdapat 27 responden yang sangat setuju, 40 responden yang setuju, 16 responden yang netral, 5 responden yang tidak setuju, dan 6 responden yang sangat tidak setuju. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika tempat duduk meja baca disusun berhadap-hadapan.

k. Grafik pernyataan setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher di ruangan perpustakaan

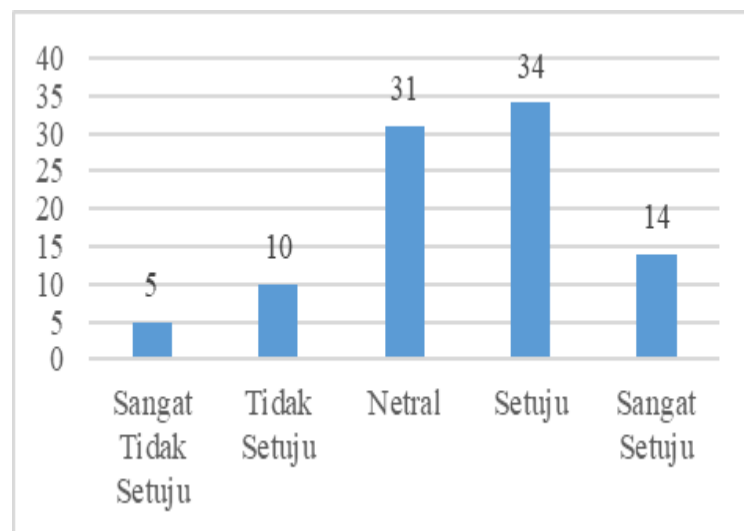


Gambar 4. 14: Grafik pernyataan setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher di ruangan perpustakaan

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.14 mengenai pernyataan mengenai keberadaan alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher di ruangan perpustakaan, terdapat 22 responden yang sangat setuju, 34 responden yang setuju, 28 responden yang netral, 5 responden yang tidak setuju, dan 5 responden yang sangat tidak setuju. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan adanya alat pemadam api ringan (APAR) atau fire extinguisher di ruangan perpustakaan.

1. Grafik pernyataan setuju loker terbuat dari besi

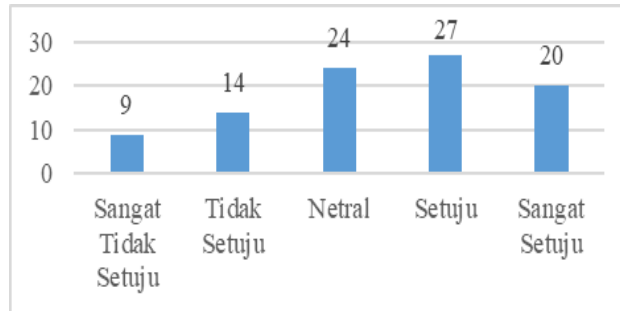


Gambar 4. 15: Grafik pernyataan setuju loker terbuat dari besi

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Dari hasil yang terlihat pada Gambar 4.15 terkait pernyataan mengenai keberadaan loker yang terbuat dari besi, terdapat 14 responden yang sangat setuju, 34 responden yang setuju, 31 responden yang netral, 10 responden yang tidak setuju, dan 5 responden yang sangat tidak setuju. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika loker terbuat dari besi.

m. Grafik pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul

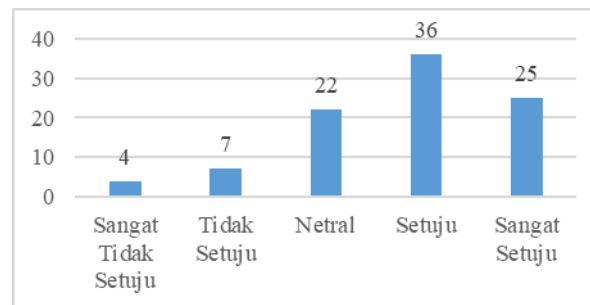


Gambar 4. 16: Grafik pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.16 terkait pernyataan mengenai keberadaan sudut meja baca yang dibuat tumpul, terdapat 20 responden yang sangat setuju, 27 responden yang setuju, 24 responden yang netral, 14 responden yang tidak setuju, dan 9 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki sikap netral terhadap sudut meja baca yang dibuat tumpul.

n. Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari kayu

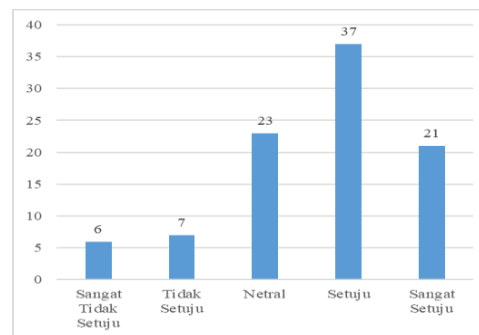


Gambar 4. 17: Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari kayu

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 4.17 terkait pernyataan mengenai penggunaan kayu untuk membuat rak buku, terdapat 25 responden yang sangat setuju, 36 responden yang setuju, 22 responden yang netral, 7 responden yang tidak setuju, dan 4 responden yang sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika rak buku dibuat dari kayu.

o. Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi



Gambar 4. 18: Grafik pernyataan setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi

Sumber: Data statistik perhitungan Excel 2019

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Gambar 4.18 terkait pernyataan mengenai penggunaan aluminium/besi untuk membuat rak buku, terdapat 21 responden yang sangat setuju, 37 responden yang setuju, 23 responden yang netral, 7 responden yang tidak setuju, dan 6 responden yang sangat tidak setuju. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju jika rak buku dibuat dari aluminium/besi.

Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis data tersebut untuk mengevaluasi Evaluasi ini dilakukan dengan menghitung mean dari jumlah nilai tiap pernyataan dengan tujuan apakah perlu diberi saran perbaikan pada rancang bangun ruang di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan.

Lebih jelasnya mengenai hasil mean kuesioner siklus satu dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5: Analisis Data Kuesioner Evaluasi Mean Terkecil

No	Pernyataan	Total Nilai	Mean
1	Setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.	362	3,85
2	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi.	321	3,41
3	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC.	321	3,41
4	Setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu.	360	3,82
5	Setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari.	367	3,90
6	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk Sejajar.	370	3,93
7	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U.	309	3,28
8	Setuju tempat duduk menggunakan spons diperpustakaan.	313	3,32
9	disetiap Setuju meja baca diberi stopkontak.	363	3,86

No	Pernyataan	Total Nilai	Mean
10	Setuju tempat duduk meja baca berhadapan-hadapan.	359	3,81
11	Setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau <i>fire extinguisher</i> di ruangan perpustakaan.	345	3,67
12	Setuju loker terbuat dari besi.	324	3,44
13	Setuju sudut meja baca dibuat tumpul.	317	3,37
14	Setuju rak buku dibuat dari kayu.	353	3,75
15	Setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi.	342	3,63

Dari data mean pada tabel 4.5 dapat dilihat rata-rata dari tiap item kuesioner memiliki nilai tinggi dan hanya beberapa item yang memiliki nilai cukup, yang memiliki nilai cukup yaitu variabel aspek kenyamanan item nomor 2 dan 3, variabel aspek psikologis nomor 7 dan 8, variabel aspek keamanan nomor 13.

4.1.6 Hasil Desain Rekomendasi Rancang Bangun

Peneliti memberi saran perbaikan pada rancang bangun ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Selanjutnya, mendesain ulang dengan bantuan website HomeByMe. Pemberian rekomendasi ini berdasarkan penarikan nilai yang terbilang cukup pada mean dalam skala likert dan masalah yang dialami responden.

- a. Rekomendasi pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi

Pada pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi, peneliti menanyakan apa masalah yang dialami responden dan hasil yang didapat adalah dikearenakan letak perpustakaan berada di pinggir jalan raya dan menyebabkan polusi udara masuk keruangan jika menggunakan jendela yang berventilasi, gambar 4.19 adalah sebelum peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 19: Sebelum diberikan rekomendasi

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Berdasarkan gambar 4.19 terkait pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi, menurut (Johnson, 2022) penggunaan jendela yang berventilasi dapat meningkatkan sirkulasi udara di dalam ruangan, mengurangi kelembapan, dan menghilangkan bau tidak sedap, jendela yang berventilasi memungkinkan masuknya udara segar dan alami ke dalam ruangan, menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi para pengunjung perpustakaan.

Peneliti merekomendasikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan, dengan memasang jendela yang bisa dibuka dan ditutup agar bisa memudahkan sirkulasi udara di perpustakaan dan menambahkan filter udara agar polusi yang masuk sesuai yang dikeluarkan pemustaka bisa di filter ketika memasuki ruangan, gambar 4.20 adalah peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 20: Rekomendasi terkait pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

- b. Rekomendasi pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC

Pada pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC peneliti menanyakan apa masalah yang dialami responden, dan hasil yang didapat adalah dikarenakan ada responden yang alergi pada AC dan udara

yang dihasilkan AC tidak sesegar udara alami, gambar 4.21 di bawah adalah sebelum peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 21: Sebelum diberikan rekomendasi

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Berdasarkan gambar 4.21 terkait pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC, menurut (Smith, 2018) ruang perpustakaan dengan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi para pengunjung, AC mampu mengatur suhu secara konsisten, sementara jendela yang tidak berventilasi dapat mengurangi kebocoran udara dari luar sehingga mempertahankan suhu yang diinginkan di dalam ruangan.

Peneliti merekomendasikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan, dengan memasang memasang jendela yang bisa dibuka dan ditutup serta tetap memasang AC dengan tujuan supaya pemustaka yang merasakan alergi bisa mematikan AC dan

duduk di tempat yang dekat dengan jendela, dengan begitu pemustaka bisa merasa nyaman karena masih bisa menikmati udara segar secara alami, gambar 4.22 adalah peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 22: Rekomendasi dari pernyataan setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

- c. Rekomendasi pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U

Pada pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U peneliti menanyakan apa masalah yang dialami responden, dan hasil yang didapat adalah responden merasa jika tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U maka akan membuat sirkulasi udara susah masuk kedalam ruangan dan berakibat ruangan akan lembab, gambar 4.23 dibawah adalah sebelum peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 23: Sebelum diberikan rekomendasi

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Berdasarkan gambar 4.23 terkait pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U, menurut (Lee, 2019) tata letak rak buku berbentuk U dapat memungkinkan pengunjung dengan mudah melihat dan mengakses berbagai koleksi buku, tata letak berbentuk U dapat meningkatkan efisiensi penempatan dan pengambilan buku, serta memberikan ruang yang lebih luas bagi pengguna untuk bergerak.

Peneliti merekomendasikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan, dengan menggabungkan tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U dan tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk sejajar, gambar 4.24 adalah peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 24: Rekomendasi dari pernyataan setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

- d. Rekomendasi pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan

Pada pernyataan ini peneliti menanyakan apa masalah yang dialami responden, dan hasil yang didapat adalah responden merasa tempat duduk menggunakan spons jika terlalu lama diduduki akan membuat spons cepat rusak, gambar 4.25 adalah sebelum peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 25: Sebelum diberikan rekomendasi

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Berdasarkan gambar 4.25 terkait pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan, menurut (Chen, 2020) tempat duduk yang dilapisi spons dapat mengurangi tekanan pada tubuh dan meningkatkan kenyamanan saat duduk untuk waktu yang lama, penggunaan spons pada tempat duduk dapat membantu mengurangi risiko nyeri punggung dan kelelahan fisik yang disebabkan oleh posisi duduk yang tidak ergonomis.

Peneliti merekomendasikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan, dengan menggabungkan tempat duduk menggunakan spons dan tempat duduk tidak menggunakan spons, untuk yang menggunakan spons, peneliti merekomendasikan hanya di taruh di tempat baca lesehan dan untuk yang tidak menggunakan spons peneliti merekomendasikan ditaruh di tempat yang tidak lesehan. Dengan begitu rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan

Daerah Lamongan bisa terlihat lebih rapi dan lebih indah serta pemustaka bisa merasa nyaman duduk di kursi yang diinginkan, gambar 4.26 adalah peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 26: Rekomendasi dari pernyataan setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

e. Rekomendasi pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul

Pada pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul peneliti menanyakan apa masalah yang dialami responden, dan hasil yang didapat adalah responden merasa jika sudut meja baca tidak tumpul membuat responden merasakan sakit karena terbentur saat tidak fokus berjalan, gambar 4.27 dibawah adalah sebelum peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 27: Sebelum diberikan rekomendasi

Sumber: Dokumentasi peneliti 2022

Berdasarkan gambar 4.27 terkait pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul, menurut (Wong, 2018) sudut meja baca yang tumpul dapat mengurangi tekanan pada pergelangan tangan dan lengan, serta meminimalkan risiko cedera yang disebabkan oleh sudut meja yang tajam, sudut meja baca yang tumpul memberikan ruang yang lebih nyaman bagi pengguna untuk menempatkan buku, catatan, atau perangkat elektronik saat membaca.

Peneliti merekomendasikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan, dengan menyetarakan panjang rak buku dan meja baca serta sudut meja baca sedikit dibuat tumpul agar pemustaka tidak terluka saat terbentur sudut meja, peneliti merekomendasikannya untuk menyelesaikan masalah pemustaka, gambar 4.28 adalah peneliti memberikan rekomendasi desain.



Gambar 4. 28: Rekomendasi pernyataan setuju sudut meja baca dibuat tumpul

Source: <https://home.by.me/en/project/dhikotian-1906/perpustakaan-fix>

4.2 Pembahasan hasil analisis dengan perspektif islam

Setelah melalui proses evaluasi Action Research, diperoleh pemahaman mengenai analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan dan permasalahan yang ada di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Analisis mengenai rancang bangun tata ruang perpustakaan diperoleh melalui kegiatan observasi, sementara permasalahan yang terdapat di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan diketahui melalui penggunaan kuesioner.

Berdasarkan hasil evaluasi Action Research, teridentifikasi tiga aspek dalam kuesioner, yaitu aspek kenyamanan, aspek psikologis, dan aspek keamanan. Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa dalam aspek kenyamanan, terdapat persetujuan terhadap penggunaan jendela yang berventilasi dan juga penggunaan jendela yang tidak berventilasi namun dilengkapi dengan AC. Dalam aspek psikologis, terdapat persetujuan terhadap tata letak penyimpanan rak buku yang berbentuk U dan penggunaan spons pada tempat duduk di perpustakaan. Sedangkan dalam

aspek keamanan, terdapat persetujuan terhadap penggunaan sudut meja baca yang dibuat tumpul. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis guna mengevaluasi masalah yang ada, dan selanjutnya akan dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi terkait tata ruang pada perpustakaan. Dengan demikian, pengisian kuesioner berhasil memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan rancang bangun ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan.

Rekomendasi perbaikan dirancang dengan tujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh pengunjung dan pustakawan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Rekomendasi ini merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Diharapkan evaluasi ini akan membantu Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dalam merancang dan memperbaiki tata ruang perpustakaan mereka. Upaya perbaikan ini sejalan dengan firman Allah Swt. yang terdapat dalam surah al-Maidah ayat 2 yang menyatakan:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Qs. al-Maidah: 2).*

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di dalam kitab Taysîr al-Karimî arRahmân fî Tafsîri Kalâmi al-Mannân menjelaskan bahwa "Tolong-menolonglah dalam kebajikan dan takwa" berarti saling membantu dalam hal kebenaran yang diridhoi oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya, serta meninggalkan perbuatan yang Allah benci dan melaksanakan perintah-Nya. "Jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa" berarti tidak mendorong satu sama lain untuk melakukan kemaksiatan. "Jangan juga

tolong-menolong dalam permusuhan" berarti tidak melakukan tindakan bermusuhan atau melanggar hak-hak manusia terkait darah, harta, dan kehormatan. Dan "Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya" berarti hukuman Allah sangat berat bagi orang yang durhaka dan melanggar larangan-Nya, oleh karena itu, berhati-hatilah terhadap segala yang diharamkan agar tidak mendapatkan hukuman dari Allah (as-Sa'di, 2002).

Quraish Shihab juga menjelaskan dalam kitab tafsir al-Mishbah (2002) bahwa ayat yang berarti "*Tolong-menolonglah dalam kebajikan dan takwa, jangan tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran*" merupakan prinsip dalam menjalin kerja sama dengan siapa pun selama bertujuan untuk kebajikan dan ketakwaan". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kerja sama yang bertujuan untuk kebaikan telah diperintahkan oleh Allah. Evaluasi usability juga menjadi bagian dari upaya ini, dengan harapan dapat membantu Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dalam merancang tata ruang perpustakaan yang memudahkan penggunaannya. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan. Hal ini juga sejalan dengan hadis Nabi Muhammad Saw. yang terdapat dalam kitab Arba'in an-Nawawi, khususnya hadis ke-36.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ

وَحَقَّقَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرَعْ بِهِ نَسَبُهُ. رَوَاهُ
مُسْلِمٌ بِهَذَا اللَّفْظِ.

Artinya: “Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, dari Rasulullah wasallam bersabda: Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya” (Riwayat Muslim) (Nawawi, 2007).

Salah satu konsep yang ditegaskan dalam hadis tersebut adalah bahwa siapa pun yang membantu seorang Muslim dalam mengatasi kesulitannya, Allah akan memudahkan kesulitan tersebut bagi mereka di hari Kiamat. Selain itu, hadis juga menjelaskan bahwa siapa pun yang memudahkan orang lain dalam menghadapi kesulitan, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk mempermudah kesulitan yang dialami oleh orang lain, terutama terkait dengan perancangan tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan untuk tujuan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan menggunakan metode Action Research, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek ergonomi yang perlu diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan ruang perpustakaan tersebut.

Aspek kenyamanan: Penggunaan jendela yang berventilasi mendapat respons positif dari sebagian besar responden, yang menunjukkan preferensi akan sirkulasi udara yang baik. Namun, ada juga responden yang lebih suka menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah mengoptimalkan penggunaan jendela yang berventilasi untuk meningkatkan kenyamanan pengguna secara umum.

Aspek psikologis: Tata letak penyimpanan rak buku yang berbentuk U mendapat respons positif dari responden, karena meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam mencari buku. Penggunaan tempat duduk yang dilengkapi spons juga disukai oleh responden karena memberikan kenyamanan saat membaca atau belajar di perpustakaan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah menjaga tata letak penyimpanan rak buku yang berbentuk U dan memperhatikan kualitas tempat duduk agar pengguna merasa nyaman secara psikologis.

Aspek keamanan: Penggunaan sudut meja baca yang tumpul mendapat respons positif dari responden karena dapat mengurangi risiko cedera atau benturan saat pengguna bergerak di sekitar meja. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah mempertahankan penggunaan sudut meja baca yang tumpul untuk memastikan keamanan pengguna.

Dengan memperhatikan temuan-temuan tersebut, perbaikan dan pengembangan ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek ergonomi seperti kenyamanan, psikologis, dan keamanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan menggunakan metode Action Research,

1. Perlu adanya perbaikan rancang bangun tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dari rekomendasi peneliti.
2. Perlu adanya tambahan variabel-variabel yang lain tentang rancang bangun tata ruang perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun, N. (2019). *Tanggapan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah*. 10.
- Aryani, F., & Armiami, A. (2021). *Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Ecogen, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11162>
- Chen, L., Wang, Q., & Zhang, Y. (2020). *The impact of sponge-coated seating on user comfort in library environments*. Journal of Library and Information Studies, 47(2), 165-180.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Homebyme. (2022). *What are Site Plans*, diakses tanggal 13 Januari 2023 dari <https://home.by.me/en/guide/site-plans/>
- Indriantoro, Nur., Supono, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Islamy, M. (2014). *Desain Tata Ruang Baca Perpustakaan Yang Ramah, Memenuhi Menyamanan Dan Keamanan Pemustaka*.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*.
- Johnson, M., Williams, S., & Anderson, R. (2022). *The impact of ventilated windows on air quality in library environments*. Journal of Library Research, 52(3), 210-225.
- Lasa HS. (2005). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher,
- Lee, J., Kim, S., & Park, H. (2019). *The impact of U-shaped bookshelf layouts on library user experience*. Journal of Library and Information Science, 42(1), 56-72.
- Mashudi, K. (2020). *Telaah Tafsir Al-Muyassar*. Malang: Inteligencia Media
- Maulida, H. N. (2015). *Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat*. Jurnal Iqra, 09, 17.
- Nasution, H. F., & Pd, M. (2016). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 17.
- Nurmianto, Eko. (1996). *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya

- Pamungkas, F. J. (2020). *Bagaimana Membuat Desain Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Ergonomis di Perpustakaan Universitas*. 5.
- Pribadi, I. A., Heningtyas, Y., & Laksana, A. (2022). *Peta Virtual 3d Perpustakaan Universitas Lampung*. *Jurnal Pepadun*, 3(2), 278-285.
- Purwono. (2008). "Studi Kepustakaan." *Info Persadha* 6(2):66–72.
- Rahmadi, Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Diakses tanggal 13 Januari 2023 dari https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*. Diakses tanggal 13 Januari 2023 dari https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_8_2017_SNP_Perpustakaan_Kab_Kota_Salinan.pdf
- Romadhona, A. G., & Tafrikhuddin, T. *Analisis Peningkatan Fasilitas Keamanan Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Di Era New Normal*. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 108-138.
- Saleh, I. A. R., & Komalasari, I. R. (2014). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. 45.
- Satata, D. B. M., Cendana, D. A., & Harijono, H. (2020). *Kesejahteraan Psikologi (Psychological Wellbeing) Ditinjau Dari Teknik Desain Arsitektur Ruang*. *Jurnal Teknologi*, 14(2), 16-21.
- Smith, J., Johnson, A., & Davis, R. (2018). *The impact of unventilated windows and air conditioning on library environments*. *Journal of Library Science*, 45(2), 123-140.
- Singarimbun, Masri, dan Sofyan Efendi. (2005). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Suwarno, Wiji. (2011) *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Van Eerd, D., Cole, D., Irvin, E., Mahood, Q., Keown, K., Theberge, N., ... & Cullen, K. (2010). *Process and implementation of participatory ergonomic interventions: a systematic review*. *Ergonomics*, 53(10), 1153-1166.
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognathic (JKG Unej)*, 8(1), 27-34.
- Winoto, Y., & Rustikasari, R. M. (2018). *Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Pondok Pesantren Riyadul Falah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.831>
- Wismonowati, D. (2012). *Kajian tingkat kenyamanan fisik ruang dalam berdasarkan persepsi pengguna*. *Universitas Negeri Semarang*.
- Wong, S., Lee, H., & Tan, R. (2018). *The impact of rounded table edges on user comfort in library reading areas*. *Journal of Library Ergonomics*, 36(3), 210-225.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-144.O/FST.01/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.65, Beringin, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten
Lamongan, Jawa Timur 62214

Dengan hormat,
Schubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas
Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AGUS TIAN DHIKO PRAMANA
NIM : 18680022
Judul Penelitian : ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG PERPUSTAKAAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH LAMONGAN Studi Tindakan
(Action Research) Tentang Analisis Rancang Bangun Tata Ruang Di
Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan
Dosen Pembimbing : FIRMA SAHRUL BAHTIAR,S.Kom.,M.Eng

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk
melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan dengan waktu pelaksanaan
pada tanggal 21 November 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 23 November 2022
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS RANCANG BANGUN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH LAMONGAN

Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan

Pengantar:

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang saya lakukan dengan judul “Analisis Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan Studi Tindakan (*Action Research*) Tentang Analisis Rancang Bangun Tata Ruang Di Dinas Perpustakaan Daerah Lamongan”. Maka bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan baik. Saya menjamin sepenuhnya atas kerahasiaan identitas dan jawaban yang Saudara/I berikan.

Atas kesediaan dan kerjasama yang telah diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda cheklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia
- Kolom jawaban terdiri dari:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Status : () Pustakwan () Umum
 () Mahasiswa () SMA
 () SMP

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Wanita

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1	Setuju ruang baca perpustakaan berada di tengah perpustakaan.					
2	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang berventilasi.					
3	Setuju jendela yang digunakan di ruang perpustakaan menggunakan jendela yang tidak berventilasi dan menggunakan AC.					
4	Setuju pencahayaan perpustakaan menggunakan banyak lampu.					
5	Setuju jika pencahayaan menggunakan cahaya alami dari cahaya matahari.					
6	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk Sejajar.					
7	Setuju tata letak penyimpanan rak buku perpustakaan dibuat berbentuk U.					
8	Setuju tempat duduk menggunakan spons di perpustakaan.					
9	Setuju disetiap meja baca diberi stopkontak.					
10	Setuju tempat duduk meja baca berhadap-hadapan.					
11	Setuju ada alat pemadam api ringan (APAR) atau <i>fire extinguisher</i> di ruangan perpustakaan.					
12	Setuju loker terbuat dari besi.					
13	Setuju sudut meja baca dibuat tumpul.					

14	Setuju rak buku dibuat dari kayu.					
15	Setuju rak buku dibuat dari aluminium/besi.					

Lampiran 3. Hasil Kuesioner

Responden	Aspek Kenyamanan					Aspek Psikologis				
1	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
2	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3
3	4	1	4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	3	3	3	4	4	2	2	2
5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
7	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4
8	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
10	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
11	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1
12	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
14	4	5	5	4	3	4	1	3	4	4
15	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
16	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
17	2	1	2	2	1	3	5	2	4	2
18	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5
19	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4
20	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4
21	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3
22	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4
23	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
24	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4
25	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4
26	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5
27	1	3	3	4	4	1	1	1	2	4
28	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
29	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
30	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
31	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1

32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3
34	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4
35	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4
36	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2
37	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
38	3	1	5	3	4	5	2	4	5	3
39	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
40	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
41	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
42	5	3	3	4	3	4	2	2	5	5
43	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
45	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4
46	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
47	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4
48	1	4	2	4	4	3	2	2	3	3
49	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4
50	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3
51	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
52	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4
53	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5
54	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5
55	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
56	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5
57	5	3	1	3	4	3	3	3	3	3
58	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
59	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2
60	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
62	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1
63	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3
64	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5
65	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
66	4	2	2	5	5	5	3	4	5	5
67	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
68	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1
69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
70	4	4	1	3	3	4	1	3	3	3

71	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
72	5	1	1	5	5	4	4	4	4	5
73	4	5	2	3	4	5	4	5	5	5
74	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
75	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4
76	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5
77	3	4	3	5	2	4	3	2	5	4
78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
79	4	3	3	3	4	3	2	3	4	5
80	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
82	5	1	2	5	5	5	4	5	4	4
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
84	4	5	1	5	3	4	4	3	4	4
85	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4
86	5	2	5	3	4	5	4	4	4	5
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4
89	4	5	1	5	5	5	4	4	4	4
90	5	4	1	5	5	5	3	3	5	4
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	2	3	4	4	5	2	4	5	5
93	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4
94	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
Total	362	321	321	360	367	370	309	313	363	359

Responden	Aspek Kenyamanan				
1	4	4	3	4	4
2	4	4	5	3	4
3	4	1	4	5	5
4	5	5	3	3	3
5	3	4	4	3	4
6	4	4	5	4	4
7	3	2	3	5	4
8	4	4	4	3	4
9	3	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	1	2	2	1	1
12	5	5	5	5	5

13	4	4	4	4	4
14	4	5	5	4	3
15	1	2	1	2	1
16	5	4	4	5	5
17	2	1	2	2	1
18	4	3	5	3	4
19	5	5	2	5	5
20	4	2	3	4	4
21	5	4	5	4	5
22	5	5	4	4	4
23	3	4	2	3	4
24	4	2	4	3	4
25	4	4	4	4	5
26	5	3	2	5	5
27	1	3	3	4	4
28	5	5	5	4	5
29	1	1	1	1	1
30	5	5	5	5	5
31	2	1	1	1	2
32	4	5	5	5	5
33	5	2	4	4	3
34	4	4	3	5	5
35	5	4	5	4	4
36	2	3	4	3	3
37	4	4	3	4	4
38	3	1	5	3	4
39	5	5	5	4	5
40	2	3	3	3	3
41	4	5	5	5	5
42	5	3	3	4	3
43	5	5	4	4	5
44	4	4	5	4	4
45	4	5	5	5	4
46	4	4	4	4	3
47	4	4	2	4	4
48	1	4	2	4	4
49	3	4	5	5	5
50	4	3	3	3	4
51	4	4	4	5	5

52	4	3	5	5	3
53	5	4	4	5	4
54	5	1	5	4	5
55	2	3	3	2	3
56	5	4	5	4	5
57	5	3	1	3	4
58	4	5	5	4	5
59	2	3	3	2	2
60	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5
62	3	2	3	2	2
63	4	3	3	4	4
64	4	4	5	3	4
65	1	2	2	2	2
66	4	2	2	5	5
67	4	4	5	5	5
68	2	1	1	2	1
69	3	3	3	3	3
70	4	4	1	3	3
71	4	3	3	3	4
72	5	1	1	5	5
73	4	5	2	3	4
74	4	3	4	4	4
75	5	5	1	5	5
76	5	1	5	5	5
77	3	4	3	5	2
78	4	4	4	4	4
79	4	3	3	3	4
80	5	5	2	5	5
81	3	3	2	3	3
82	5	1	2	5	5
83	4	4	4	4	4
84	4	5	1	5	3
85	3	3	3	3	2
86	5	2	5	3	4
87	4	4	4	4	4
88	4	3	4	3	4
89	4	5	1	5	5
90	5	4	1	5	5

91	5	5	5	5	5
92	5	2	3	4	4
93	4	1	2	4	4
94	5	4	4	5	5
Total	362	321	321	360	367

Lampiran 4. Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	,370**	,343**	,635**	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	,370**	1	,300**	,422**	,413**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	,343**	,300**	1	,285**	,398**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,005	,000
	N	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	,635**	,422**	,285**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005		,000
	N	94	94	94	94	94
X1.5	Pearson Correlation	,704**	,413**	,398**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94
Aspek Kenyamanan	Pearson Correlation	,795**	,679**	,647**	,799**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	,505**	,747**	,730**	,688**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

	N	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	,505**	1	,612**	,392**	,411**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	,747**	,612**	1	,607**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	,730**	,392**	,607**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	,688**	,411**	,667**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94
Aspek Psikologis	Pearson Correlation	,884**	,705**	,875**	,840**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
X3.1	Pearson Correlation	1	,717**	,542**	,699**	,603**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X3.2	Pearson Correlation	,717**	1	,541**	,642**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X3.3	Pearson Correlation	,542**	,541**	1	,540**	,419**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000

	N	94	94	94	94	94
X3.4	Pearson Correlation	,699**	,642**	,540**	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X3.5	Pearson Correlation	,603**	,533**	,419**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94
Aspek Keamanan	Pearson Correlation	,862**	,830**	,757**	,868**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	5

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	5

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	5

Sumber: Data hasil perhitungan EXCEL 2019

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lis.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

3

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

4

jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On